

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
WMUU	33.33	BTEK	-8.33
FAST	25.00	BUKK	-6.94
PTSP	25.00	LINK	6.93
TOBA	25.00	HATM	-6.90
KONI	24.91	SMLE	-6.83

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,089.00	63.0	0.35
EURUSD *(USD)*	1.1202	-0.00305	-0.27
GPBUSD *(USD)*	1.3376	-0.00194	-0.14
BTCUSD *(USD)*	80,442.14	-3,737.2	-4.44
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	3,995.95	-119.31	-2.90
Brent Oil *(USD/Barrel)*	116.58	7.76	7.13
Tin 3M *(USD/Tonne)*	50,517.00	-731.0	-1.43
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,848.00	-386.0	-2.38
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,322.50	-33.5	-0.23
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	156.85	2.35	1.52
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,210.25	4.25	0.35

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

26 Oktober 2026

Morning Brief

Pasar Optimis Dalam Jangka Pendek

Jakarta Composite Index	
October 23rd, 2026	
Last Price (IDR)	5,439.26
Change (%)	0.95
Volume (IDR Billion)	43.99
Value (IDR Trillion)	16.20
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.62

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (23/10/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,95% atau bertambah 51,53 basis point ke level 5.439,26. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.366,29 hingga batas atas pada level 5.455,21. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Consumer Cyclicals* naik 3,13% diikuti oleh sektor *Industrials* naik 3,12% dan sektor *Energy* naik 2,48% dengan Indeks LQ45 menguat 0,46% dan JII naik 1,29%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi untuk tetap dibuka dengan optimisme investor domestik yang akan menentukan arah jangka pendek namun tetap waspada akan kondisi suasana geopolitik yang memanas.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	52,215.16	-1.21%
Nasdaq	25,955.34	-2.80%
FTSE	10,690.36	-0.58%
Shanghai	3,690.48	-0.61%
Hang Seng	23,093.37	-2.36%
Nikkei	62,693.16	-2.98%
Straits Times	5,422.16	-0.29%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,21% dan indeks NASDAQ Composite melemah 2,80% pada perdagangan di Jumat (23/10/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah akibat konflik AS–Iran yang kembali memanas memicu kenaikan harga minyak dunia dan meningkatkan kekhawatiran inflasi serta dampak ekonomi global. Adapun, *Brent Oil* naik 7,13% dan *Spot Gold* turun 2,90%.

Daily Pick
VKTR
ENRG
IRSX

Company News

Bank Jago Siapkan 38,53 Juta Opsi Saham dalam Program MESOP (ARTO)

PT Bank Jago Tbk (ARTO) menyiapkan sebanyak-banyaknya 38,53 juta saham melalui program kepemilikan saham karyawan atau Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2025–2030 Tahap I Periode II 2026. Bank Jago menetapkan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.550 per saham. Pelaksanaan MESOP ini dilakukan di tengah pertumbuhan bisnis Bank Jago. Hingga Juni 2026, Bank Jago mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp 26,6 triliun, tumbuh 24% secara tahunan. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) meningkat 23% menjadi Rp 27,6 triliun. (sumber: Kontan)

Intra GolfLink Perkuat Bisnis Properti dan Komersial di New Kuta Golf (GOLF)

PT Intra GolfLink Resorts Tbk (GOLF) memperluas pengembangan kawasan New Kuta Golf di Bali melalui penambahan fasilitas agrowisata, properti, dan komersial. Strategi ini menjadi bagian dari upaya perseroan mengoptimalkan aset sekaligus memperluas potensi pendapatan di luar bisnis lapangan golf. GOLF merencanakan pengembangan agrowisata di area sekitar 1,3 hektare dengan target pembangunan empat greenhouse, termasuk fasilitas smart greenhouse yang mengadopsi teknologi rekayasa iklim. (sumber: Kontan)

BTPN Syariah Kantongi Laba Rp 1,01 Triliun hingga Kuartal III-2026 (BTPS)

PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) membukukan laba bersih sebesar Rp 1,01 triliun hingga kuartal III-2026 atau tumbuh 7% secara tahunan (year-on-year/yoy). Pertumbuhan laba tersebut ditopang oleh upaya bank mendorong efektivitas model bisnis pendampingan. Kinerja tersebut didukung oleh rasio keuangan yang tetap solid. BTPN Syariah mencatatkan rasio return on assets (RoA) sebesar 7,3%, turun tipis dari posisi 7,6% pada periode yang sama tahun sebelumnya, serta rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio/CAR) sebesar 59% atau naik dari posisi 55% pada tahun sebelumnya. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Penyaluran Kredit Rp400 T Berisiko Picu Kredit Macet

Langkah pemerintah menggelontorkan kredit hingga Rp400 triliun untuk menjangkau 28 juta keluarga dinilai ekonom berisiko memicu kredit macet dan salah sasaran. Ekonom Universitas Andalas Syafruddin Karimi menilai, risiko terbesar dari program tersebut sejatinya bukan terletak pada ketersediaan dana, melainkan potensi salah alokasi pembiayaan. Pasalnya, kelompok sasaran seperti kelompok berpenghasilan rendah memiliki karakteristik pendapatan dan risiko usaha yang beragam. Petani dan nelayan, misalnya, menghadapi risiko gagal produksi, fluktuasi harga, serta pendapatan yang tidak selalu sejalan dengan jadwal pembayaran cicilan. Apabila skema pembayaran tidak disesuaikan dengan siklus usaha mereka, maka kredit yang semula lancar berpotensi mengalami tunggakan atau memerlukan restrukturisasi. Di samping itu juga, risiko bakal meningkat apabila penerima kredit memiliki kewajiban lain dari pinjaman daring—buy now pay later (BNPL), koperasi, maupun utang informal yang tidak sepenuhnya terdeteksi dalam penilaian bank. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

VKTR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 410

Entry Buy: 398 - 402

Support: 394 - 396

Cut Loss: 392



ENRG

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 915

Entry Buy: 885 - 895

Support: 875 - 880

Cut Loss: 870



IRSX

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 280

Entry Buy: 270 - 274

Support: 266 - 268

Cut Loss: 264



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497